

**IDENTIFIKASI PRIORITAS PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH
BERDASARKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (STUDI KASUS : KELURAHAN
WEK V, KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN)**

¹⁾Harry Madani Siregar, ²⁾Haryani, ³⁾Rini Asmariati

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan
Perencanaan Universitas Bung Hatta

E-mail: ¹⁾harrymadani12@gmail.com ²⁾irharyanimtp@yahoo.co.id
³⁾riniasmariati@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Berkembangnya suatu lingkungan permukiman tidak terlepas dari pesatnya laju pertumbuhan penduduk baik karena faktor pertumbuhan penduduk itu sendiri maupun karena faktor terjadinya urbanisasi. Berdasarkan SK walikota Padangsidempuan No: 214/KPTS/2018 tentang lokasi lingkungan perumahan dan permukiman kumuh di Kota Padangsidempuan. Permasalahan kawasan kumuh di Kota Padangsidempuan adalah tingginya luasan kawasan permukiman kumuh yang belum tertangani secara optimal sehingga berdampak terhadap kesehatan masyarakat dan keindahan penataan kota.

Kawasan Permukiman kumuh, di Kelurahan Wek V pada lingkungan 1 Kecamatan Padangsidempuan Selatan menjadi prioritas penanganan dengan kategori kumuh sedang untuk permukiman kumuhnya dengan luas wilayah kumuhnya 2,5 Ha dengan jumlah penduduk di Kelurahan Wek V lingkungan 1 berjumlah 784 jiwa dengan kepadatan penduduk 313,6 jiwa/km², jumlah rumah pada lokasi kumuh Kelurahan Wek V lingkungan 1 berjumlah 200 unit. Salah satu upaya penanganan yang sesuai untuk melakukan penuntasan permukiman kumuh, yaitu berdasarkan partisipasi masyarakat dalam prioritas penanganan permukiman kumuh yang terjadi di Kelurahan Wek V Kota Padangsidempuan. Berdasarkan masalah yang ada maka Tujuan studi dari penelitian ini adalah untuk menilai penanganan yang sesuai di Kelurahan Wek V tersebut berdasarkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Wek V Kota Padangsidempuan

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.. Dimana dalam penelitian ini dapat mengungkapkan keadaan dan permasalahan yang terjadi pada kawasan kumuh tersebut dengan melakukan pengamatan dan penyebaran kuisioner kepada masyarakat sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian agar dapat

menentukan penanganan yang dilakukan pada kawasan tersebut. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan analisis dengan tahapan yang pertama yaitu melakukan penilaian kriteria permukiman kumuh berdasarkan Permen PUPR Nomor 2 tahun 2016 *tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh* terhadap 7 indikator yaitu bangunan, Jalan lingkungan, Penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan, proteksi kebakaran untuk memperoleh tingkat kekumuhan.

Analisis selanjutnya yaitu menentukan prioritas penanganan permukiman kumuh berdasarkan keinginan masyarakat, setelah di ketahui prioritasnya selanjutnya merumuskan penanganan kawasan permukiman kumuh berdasarkan partisipasi masyarakat dengan wujud partisipasi berupa ide, tenaga, menyumbang uang, menyumbang benda dengan menyebarkan kuisioner guna untuk menampung apa jenis partisipasi masyarakat untuk penanganan permukiman kumuh tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan dari hasil analisis tingkat kekumuhan dari ke 7 indikator diketahui bahwa drainase lingkungan, pengelolaan persampahan dan proteksi kebakaran sebagai tingkat kekumuhan tinggi, dapat di lihat pada table di bawah :

Tabel 1. Penilaian Tingkat Keparahan

No	Kriteria	Tingkat Keparahan
1	Bangunan	Tingkat Keparahan Rendah
2	Jalan Lingkungan	Tingkat Keparahan Rendah
3	Air minum	Tingkat Keparahan Rendah
4	Drainase Lingkungan	Tingkat Keparahan Tinggi
5	Pengolahan Air Limbah	Tingkat Keparahan Rendah

6	Pengolahan Persampahan	Tingkat Keparahan Tinggi
7	Proteksi Kebakaran	Tingkat Keparahan Tinggi

Sumber: Hasil Analisis 2022

2. Selanjutnya di lakukan analisis Prioritas penanganan berdasarkan dari analisis tingkat kekumuhan tinggi dan yang paling di inginkan oleh masyarakat untuk segera di lakukan tindakan penanganannya yaitu di antaranya:

Tabel 2. Prioritas Penanganan

No	Prioritas Penanganan	Jumlah responden	Persentase
1	Drainase Lingkungan	42	47%
2	Pengelolaan Persampahan	29	33%
3	Proteksi Kebakaran	18	20%
Total		89	100%

Sumber: Hasil Analisis 2022

3. Selanjutnya untuk hasil penanganan permukiman kumuh berdasarkan wujud partisipasi masyarakat dapat di ketahui wujud partisipasi masyarakat yang paling banyak di pilih yaitu wujud partisipasi ide, saran dan pemikiran, selanjutnya di ketahui bahwa wujud nyata dari partisipasi masyarakat berupa ide, saran dan pemikiran dengan cara mengikuti acara musrembang tingkat kelurahan yang akan di sampaikan ke pada pihak Kecamatan sebagai peran pemerintah di lingkungan tersebut dan berharap tersalurkan ke pemerintah pusat Kota Padangsidimpuan agar di tindak lanjuti, partisipasi masyarakat menyumbang tenaga berupa ikut membantu bergotong royong dalam penanganan di lingkungannya, partisipasi masyarakat menyumbang uang berupa memberikan sumbangan sebahagian uangnya sebagai bentuk upaya dalam membantu penanganan di lingkungannya, partisipasi masyarakat menyumbang benda berupa meminjamkan alat untuk memudahkan kegiatan pelaksanaan penanganan seperti cangkul, gerobak sorong ,sekop semen, atau menyumbangkan makanan dan minuman kecil untuk para pekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penilaian yang di lakukan dari 7 indikator dengan tingkat keparahan tinggi maka di dihasilkan 3 indikator dengan tingkat keparahan tinggi yaitu drainase lingkungan, pengolahan persampahan, dan proteksi kebakaran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari ke 3 indikator dengan tingkat keparahan tinggi tersebut masyarakat memprioritaskan penanganannya pada Drainase

lingkungan 47%, pengolahan persampahan 33% dan Proteksi Kebakaran 20% . Berdasarkan hasil analisis bahwa wujud nyata dari partisipasi masyarakat berupa ide, saran dan pemikiran dengan cara mengikuti acara musrembang tingkat kelurahan yang akan di sampaikan ke pada pihak kelurahan sebagai peran pemerintah di lingkungan tersebut dan berharap tersalurkan ke pemerintah pusat Kota Padangsidimpuan agar di tindak lanjuti, partisipasi masyarakat menyumbang tenaga berupa ikut membantu bergotong royong dalam penanganan di lingkungannya, partisipasi masyarakat menyumbang uang berupa memberikan sumbangan sebahagian uangnya sebagai bentuk upaya dalam membantu penanganan di lingkungannya, partisipasi masyarakat menyumbang benda berupa meminjamkan alat untuk memudahkan kegiatan pelaksanaan penanganan seperti cangkul, gerobak sorong ,sekop semen, atau menyumbangkan makanan dan minuman kecil untuk para pekerja.

Saran Menjadikan hasil penelitian sebagai masukan untuk pemerintah Kota Padangsidimpuan dalam menangani permukiman kumuh berdasarkan masyarakat dalam berpartisipasi sebagai bentuk dukungan sosial masyarakat di lingkungan Kelurahan Wek V.,

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua dosen pembimbing, Ibu Dr.Ir Haryani, MTP dan Ibu Rini Asmariati, ST, M.T yang telah memberikan arahan dari awal hingga akhir proses penelitian. Selain itu tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih untuk masyarakat Kelurahan Wek V yang telah membantu dan bersikap kooperatif selama proses pengumpulan data di wilayah studi. Selanjutnya untuk pihak-pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang membantu penulis selama proses penelitian. Semoga kebaikan yang telah diberikan di balas oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Keputusan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor 214/KTPS/2018 *Tentang Lokasi Lingkungan Perumahan Dan Permukiman Kumuh Di Kota Padangsidimpuan.*
- [2] Permen PUPR Nomor 2 tahun 2016 *tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.*
- [3] Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Dalam Angka tahun 2018.
- [4] Rahardjo, Perkembangan Kota dan Permasalahannya, PT Bina Aksara Jakarta, 1993.

- [5] Muhajir Syam.2017. *Identifikasi Kawasan Kumuh Dan Strategi Penanganannya Pada Permukiman Kumuh Di Kelurahan Rengas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*. Skripsi, Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota. Makassar. UIN Alaluddin